

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dipandang sebagai keseluruhan gagasan terpadu yang mengatur usaha-usaha sadar untuk membina seseorang mencapai harkat kemanusiaannya secara utuh. Pendidikan merupakan suatu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah menumbuh kembangkan pribadi-pribadi yang (1) beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, (2) berakhlak mulia, (3) memiliki pengetahuan dan keterampilan, (4) memiliki kesehatan jasmani dan rohani, (5) memiliki kepribadian yang mantap dan mandiri, serta (6) memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Tujuan tersebut mempunyai implikasi imperatif atau mengharuskan semua tingkat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut.

Dari tujuan pendidikan nasional di atas, mata pelajaran IPS dapat menjadi salah satu sarana pengantar untuk mencapai tujuan tersebut. Karena IPS mengajarkan siswa bagaimana hidup bermasyarakat, bersosial, saling menghargai, serta membangkitkan rasa nasionalisme kebangsaan. Sehingga, jika pembelajaran IPS diterapkan dengan baik maka cita-cita untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dapat diraih.

Tetapi, kenyataan dilapangan masih banyak siswa yang mendapat nilai yang rendah. Khususnya pada pembelajaran IPS, hal ini disebabkan rendah minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena siswa kurang kreatif dalam membelajarkan dirinya. Guru tidak menggunakan model dan metode yang bervariasi. Guru hanya menggunakan metode ceramah. Guru tidak menggunakan media pembelajaran. Sehingga siswa pasif dalam belajar. Siswa sulit berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Akibatnya siswa tidak mampu untuk mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta dalam proses belajar. Selain itu, siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran karena materi pelajaran hanya berupa teks dan mereka dituntut untuk menghafal dengan cara membaca teks yang panjang. Hal ini berdampak pada rendahnya minat belajar siswa.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di kelas V SDN 107398. Guru menyatakan bahwa masih sedikit siswa yang dapat mengikuti pembelajaran IPS dengan konsentrasi. Karena menurut guru, siswa memandang IPS adalah pelajaran yang membosankan, hanya ada materi yang harus untuk dihafal. Dari hasil wawancara juga peneliti penemuan bahwa guru belum memakai strategi yang dapat membangkitkan minat siswa untuk mengikuti pembelajaran IPS.

Strategi pembelajaran *Concept Mapping* atau *peta konsep* adalah salah satu cara kreatif yang dapat digunakan guru pada saat kegiatan pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran *Concept Mapping*, terdapat ilustrasi grafis yang yang menghubungkan konsep tunggal dengan konsep-konsep lainnya. Untuk membuat suatu peta konsep, siswa dilatih untuk mengidentifikasi ide-ide kunci

yang berhubungan dengan suatu pola logis. *Concept Mapping* juga merupakan diagram hierarki. Dengan diagram pada strategi *Concept Mapping* dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran. Selain itu, diagram yang dibuat oleh siswa juga membantu kerja kedua belah otak. Otak kiri dan otak kanan dapat bekerja secara bersamaan, dimana otak kiri berfungsi untuk melakukan hal yang logis (belajar) dan otak kanan berhubungan dengan keterampilan. Sehingga dapat memudahkan siswa memahami pembelajaran.

Pembelajaran menggunakan *Concept Mapping* diharapkan akan membangun persepsi yang ada di diri siswa bahwa belajar itu menyenangkan, tidak membosankan, tidak melelahkan, tidak monoton, mudah dipahami, tidak membuat siswa mengantuk dan mudah untuk memusatkan pikiran atau berkonsentrasi. Untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran, dibutuhkan sebuah inovasi pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Diharapkan penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dapat mengatasi masalah yang terjadi pada pembelajaran IPS. Salah satunya mengenai minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPS. Dalam hal ini, penerapan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dalam pelajaran IPS sesuai dengan karakteristik cara kerja otak. Yaitu, menggunakan kedua belah otak yang direalisasikan melalui kata dan gambar untuk dirangkai dalam suatu diagram *Mapping* yang saling berkaitan satu sama lain. Penerapan strategi pembelajaran *Concept Mapping* diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa dan dapat mengatasi masalah-masalah yang terdapat pada pembelajaran IPS. Untuk mengetahui hal tersebut, perlu dilakukan penelitian dengan judul : **“Peningkatkan Minat Belajar Siswa**

## **Pada Pelajaran IPS Dengan Menggunakan Strategi Belajar Concept Mapping Di Kelas V SDN 107398 Desa Sei Rotan TA.2015/2016”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Guru tidak menggunakan strategi belajar yang bervariasi.
2. Rendahnya minat belajar pada pelajaran IPS.
3. Sulit berkonsentrasi ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, sehingga siswa tidak mampu untuk mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta dalam proses belajar.
4. Siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran karena materi pelajaran hanya berupa teks dan jarang ada gambar-gambar.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang sudah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajara *Concept Mapping* pada pelajaran IPS dengan materi perjuangan melawan penjajah di kelas V SDN 107398 Desa Sei Rotan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah dengan penggunaan

strategi pembelajaran *Concept Mapping* dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 107398 Desa Sei Rotan?"

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pelajaran IPS dalam materi perjuangan melawan penjajah dengan menggunakan strategi pembelajaran *Concept Mapping* di kelas Va SD Negeri 107398 Desa Sei Rotan T.A 2015/2016 .

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian dengan menggunakan penerapan strategi pembelajaran *Concept Mapping* diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Manfaat teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan kontribusi terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

#### **b. Manfaat praktis**

Hasil penelitian ini juga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya adalah sebagai berikut:

##### **1) Siswa**

Meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPS

## **2) Guru**

Sebagai masukan agar guru dapat mengetahui strategi, dan media pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan minat belajar siswa.

## **3) Sekolah**

Sebagai masukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa disetiap pembelajaran yang dilakukan guru terkhusus pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan meningkatkan kualitas pembelajaran IPS di sekolah.

## **4) Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah wawasan untuk memahami masalah-masalah yang terdapat dalam pembelajaran dan cara mengatasinya. Selain itu, dapat meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki.

## **5) Peneliti Lain**

Dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.